

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kantor Urusan Agama (KUA) adalah Kantor Urusan Agama yang selanjutnya disingkat KUA adalah Unit Pelaksana Teknis Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam yang bertugas melaksanakan sebagian tugas Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota di bidang urusan agama Islam[1].

Wilayah Kota Bandar Lampung terdapat beberapa KUA, salah satu diantaranya di Kecamatan Tanjung Karang Barat (TKB). Dalam menjalankan tugas-tugasnya, KUA TKB telah memanfaatkan SIMKAH untuk mendukung kinerjanya di bidang perkawinan.

Kewajiban calon pengantin adalah mendaftarkan data diri serta orang tua dari kedua belah pihak ke SIMKAH dengan tujuan agar data yang diperlukan untuk pencetakan buku nikah, akta nikah, form NB (daftar pemeriksa nikah), dan kartu nikah tersimpan secara digital.

SIMKAH dikeluhkan oleh operator SIMKAH di KUA TKB terkait kendala aksesibilitas website SIMKAH sering kali mengalami keterlambatan respon sistem menyebabkan terganggunya proses pelayanan pada masyarakat.

Peneliti mengadakan penelitian ini untuk menguji apakah petugas KUA dan masyarakat dapat menerima serta menggunakan SIMKAH. Peneliti mengkaji hal tersebut menggunakan 5 faktor pengukuran dari metode *Technology Acceptance Mode*, hal ini penting dilakukan dikarenakan kita harus tahu bagaimana sebuah teknologi dapat diterima dan digunakan dengan baik oleh *end user* untuk memudahkan pekerjaannya selain itu jika *end user* atau pengguna menerima dengan baik sebuah teknologi maka teknologi tersebut dapat berkembang dan hidup lebih lama dikarenakan selalu di gunakan oleh *end user*, sehingga cita-cita atau tujuan utama di bentuk SIMKAH ini dapat terwujud.

Sehubungan dari banyaknya peristiwa pernikahan yang terjadi diperlukan sebuah sistem yang optimal. Adapun metode yang digunakan yaitu TAM yang menyediakan suatu basis teoritis untuk mengetahui faktor-faktor untuk memprediksi dalam jangka panjang tentang penerimaan teknologi oleh pengguna [2] dimana dalam studi kasus ini petugas KUA dan masyarakat di lingkungan Tanjung Karang Barat.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka peneliti mengajukan tesis dengan judul "Evaluasi Kinerja SIMKAH menggunakan metode *technology acceptance model* pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Tanjung Karang Barat Bandar Lampung".

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, identifikasi yang di dapat adalah sebagai berikut :

- a. Meningkatnya pasangan yang ingin menikah dari tahun ke tahun sehingga diperlukan sistem yang responsif sehingga mengurangi keterlambatan respon sistem
- b. Kurangnya pengujian sistem informasi untuk mengetahui faktor-faktor diterimanya penggunaan teknologi dalam jangka panjang.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian identifikasi masalah tersebut, maka rumusan masalah yang didapat sebagai berikut :

- a. Apakah SIMKAH efektif digunakan untuk pelayanan peristiwa nikah yang ada di KUA dengan mengukur tingkat penerimaan pengguna terhadap implementasi teknologi pada KUA TKB?
- b. Apakah TAM dapat digunakan untuk mengidentifikasi kelemahan SIMKAH dan merekomendasikan perbaikannya?

1.4. Batasan Masalah

Agar penelitian fokus pada pokok permasalahan, maka batasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

- a. Penelitian ini hanya mengevaluasi implementasi SIMKAH pada KUA TKB.
- b. Metode evaluasi yang digunakan adalah TAM.
- c. Hal-hal yang menjadi fokus evaluasi adalah 5 faktor pengukuran yang terdapat pada TAM untuk mengukur tingkat penerimaan *end user* pada SIMKAH

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Menganalisis penerimaan teknologi pada *end user* menggunakan 5 faktor yang terdapat pada metode TAM.
- b. Memberi rekomendasi perbaikan agar tingkat penerimaan pengguna terhadap implementasi SIMKAH di KUA TKB menjadi lebih baik.

1.6. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

- a. Mengetahui faktor-faktor perilaku masyarakat yang berpengaruh dalam penggunaan teknologi yang ada di dalam SIMKAH
- b. Petugas KUA meningkatkan kualitas layanan dilingkungan KUA dengan adanya evaluasi penerimaan sistem informasi manajemen nikah secara optimal.

1.7. Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan dibuat untuk mempermudah dalam penyusunan penelitian ini maka perlu ditentukan sistematika penulisan yang baik. Sistematika penulisannya adalah sebagai berikut :

a. Bab I Pendahuluan

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, ruang lingkup penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

b. Bab II Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi tentang teori-teori yang mendukung penelitian yang dilakukan oleh penulis atau peneliti, penelitian memerlukan data-data KUA dan sumber-sumber dari internet yang dapat digunakan untuk membangun aplikasi.

c. Bab III Metodologi Penelitian

Bab ini berisi tentang metode-metode pendekatan penyelesaian permasalahan yang dinyatakan dalam perumusan masalah.

d. Bab IV Hasil Dan Pembahasan

Bab ini berisi analisa hasil terhadap metode yang digunakan, yaitu metode dalam mengevaluasi kinerja SIMKAH dengan menggunakan metode technology acceptance model Pada Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Tanjung Karang Barat Bandar Lampung.

e. Bab V Simpulan Dan Saran

Memuat kesimpulan dan saran yang diperoleh, serta saran penelitian untuk meningkatkan pelayanan secara optimal pada masyarakat dan petugas KUA.